



Ir Bambang Wisnu Broto memanen ubi kayu

PERTAHANKAN GUDANG UBI KAYU Produksi Diperkirakan Mencapai 1 Juta Ton

WONOSARI (KR) - Meskipun dihantui pandemi Covid-19 sektor pertanian di Gunungkidul tidak terganggu. Bahkan produksi pertanian akan mampu meningkatkan ketahanan pangan masyarakat. Seperti panen ubi kayu tahun ini, meskipun baru awal panen, di beberapa lokasi hasilnya cukup menggembirakan. Diperta sudah mengambil mengubini di kapane-won Karangmojo, Tanjungsari, Tepus dan Semin, rata-rata hasil panen minimal satu hektare 20 ton ubi kayu basah. Luas tanam ubi kayu tahun ini 456.816 hektare akan menghasilkan lebih 900 ribu ton ubi basah. "Bahkan karena ada yang menghasilkan 37 ton tiap hektare secara riil tahun akan panen minimal 1 juta ton ubi kayu," kata Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (Diper-tangan) Gunungkidul Ir Bambang Wisnu Broto, Selasa (25/8).

Dalam pengubinan di Kelompok Tani Ngudi Rejeki Kalurahan Karangmojo satu hektare menghasilkan 26,2 ton. Di Kelompok Tani Ngudi Tani, Pendem, Sumberejo, kapane-won Semin menghasil 27,6 ton tiap hektare. Di poktan Sedyo Maju Nangri Lor, Kalurahan Candirejo, Kapane-won Semanu panen ubi kayu varitas Gajah dengan profitas didapat 37 ton tiap hektare. Kemudian di poktan Ngudi Makmur, Keruk III, Kalurahan Banjarejo, Tanjungsari panen ubi kayu varitas lokal Gatotkaca dengan profitas 43,6 ton tiap hektare, ubi kayu Malang Enam dengan profitas 28,1 ton tiap hektare, ubi kayu Dworowati profitas 38,4 ton tiap hektare. Serta di poktan Lestari Makmur, Kotekan, Purwadadi Tepus ubi kayu Dworowati menghasilkan profitas 26,08 ton dan ubi kayu Pandesi dengan profitas 28,48 ton tiap hektare. (Ewi)-f

Diklat Pemberdayaan Masyarakat



KR-Asrul Sani

Bupati Drs Sutedjo (kiri) menerima cenderamata dari Wadir PPI Curug Budi Kartika.

PENGASIH (KR) - Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug, Tangerang mengadakan Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM) tentang teknik pencegahan dan pemadaman api khusus bagi 100 warga di Kulonprogo. Kegiatan tersebut untuk meningkatkan kepedulian dan kewaspadaan dalam menjalankan program safety dan security pada penerapan Adaptasi

Kebiasaan Baru (AKB), "Diklat Pemberdayaan Masyarakat merupakan sebuah upaya dari pemerintah salah satunya melalui PPI Curug untuk memberikan bekal wawasan, pengetahuan dan ilmu, dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kulonprogo," kata Wakil Direktur PPI Curug, Budi Kartika disela pembukaan diklat di SMK Negeri 2

Pengasih, Senin (24/8).

Dijelaskan, DPM merupakan kegiatan pertama di Kulonprogo. Keberadaan Yogyakarta International Airport (YIA) menjadi salah satu alasan PPI mengadakan DPM di kabupaten ini "Kami ingin mereka bisa bergabung ke Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan (PPKP) tapi sebelumnya harus mengikuti DPM terlebih dahulu," tuturnya.

Bupati Drs Sutedjo mengapresiasi tingginya antusias masyarakat mengikuti diklat DPM. "Ilmu dan keterampilan yang didapat dari DPM hendaknya bisa ditularkan ke orang lain. Sehingga masyarakat punya kemampuan, pengetahuan dan keterampilan dalam mengatasi kebakaran," jelasnya. (Rul)-f

WASPADAI PERUBAHAN IKLIM GLOBAL BMKG Dampingi Petani Terapkan 'Ilmu Titen'

WONOSARI (KR) - Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Jakarta Prof Ir Dwikorita Karnawati MSc PhD mengungkapkan, cuaca yang terjadi di Indonesia sangat kompleks. Hal ini karena Indonesia terletak antara 2 benua dan 2 samudera besar. Meskipun sekarang berada di musim kemarau, tetapi masih ada hujan dengan curah hujan kurang dari 50 milimeter. Cuaca di Indonesia sejak 30 tahun terakhir terus mengalami peningkatan suhu 1 derajat. "Tekanan udara di Benua Australia yang lebih tinggi dari Indonesia menyebabkan terjadinya aliran udara Australian menuju Indonesia dari April sampai September. Angin tersebut kering dan dingin, sehingga meski kemarau terjadi curah hujan turun akibat angin mu-

son Australia," kata Prof Dwikorita usai pelaksanaan Sekolah Lapang Iklim (SLI) Operasional di Rest Area Gubuk Gede, Nglang, Gedangsari, Senin (24/8).

Kegiatan dihadiri Bupati Gunungkidul Hj Badinah SSos, Koordinator BMKG Yogyakarta Agus Riyanto, Kepala Stasiun Klimatologi Sleman Reni Kraningtyas SP MSi, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Gunungkidul Ir Bambang Wisnubroto, muspika, perangkat kalurahan dan kelompok Tani Sumber Rejeki Buyutan, Nglang. Diungkapkan, melalui SLI ini BMKG melakukan pendampingan bagi para petani. Biasanya menerapkan 'ilmu titen', karena terjadi perubahan iklim global perlu pendampingan. Sehingga nantinya akan tepat dalam menentukan musim. (Ded)-f

KKN MUM DAMPINGI SDM JARAKAN Tak Semua Sekolah Mampu Pembelajaran Daring

KULONPROGO (KR) - Tidak semua sekolah memiliki kemampuan untuk beradaptasi melakukan pembelajaran daring. Meski pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19 saat ini menjadi salah satu cara agar pembelajaran khususnya di sekolah tetap berlangsung. Mengingat proses belajar mengajar tatap muka masih belum diizinkan.

Kepala Divisi Pengabdian LP3M UMY Dr Aris Slamet Widodo SP MSc mengemukakan, Selasa (25/8) usai pemaparan di Kulonprogo. Melalui KKN Muhammadiyah Mengajar, Tim KKN MUM 008 UMY melakukan pengabdian di SD Muhammadiyah Jarakan Kebonharjo Kecamatan Samigaluh Kulonprogo. Dalam KKN ini peserta didampingi Dosen Pembimbing Lapangan Anita Afisah SPsi MPsi.

"Tujuan program KKN kali ini adalah sebagai bentuk implementasi nyata dari

catur dharma UMY sekaligus untuk membantu para guru dalam proses pembelajaran di tengah pandemi saat ini," jelasnya. Dalam KKN Muhammadiyah Mengajar berlangsung Juli hingga akhir Agustus mendatang.

Disebutkan Aris, salah satu kegiatan yang sudah dilakukan pekan lalu mengadakan sesi focus group discussion. Lewat FGD disampaikan gambaran secara umum terhadap tenaga pengajar terkait isi dari konten digital yang akan disampaikan tim KKN MUM 008.

Selain membantu para guru untuk meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran, Tim KKN MUM 008 juga mengadakan lomba membuat video bagi peserta didik SD Muhammadiyah Jarakan, Kegiatan dilaksanakan bertepatan Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia dan diikuti seluruh peserta didik dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. (Fsy)-f

Satu Tahun, 50 Permintaan Adopsi Anak

WATES (KR) - Dalam satu tahun terakhir paling tidak terdapat sekitar 50 permintaan mengadopsi atau mengangkat anak secara sah dari pasangan suami istri (Pasutri) di Dinas Sosial (Dinsos) Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P3A) Kulonprogo.

Kepala Seksi Rehabilitasi, Dinsos P3A Kulonprogo Wahyu Budiarto yang dihubungi di ruang kerjanya, Selasa (25/8) mengungkapkan Pasutri berminat mengadopsi anak memiliki latar belakang beragam. Orang tua kandung merelakan

untuk dirawat orang lain.

"Kebanyakan anak berasal dari luar kabupaten. Kalau setiap bulan bisa sekitar 4 adopsi. Di Kulonprogo dalam satu tahun bisa mencapai sekitar 50 permintaan adopsi," ujarnya. Menurutnya, sebagian

besar Pasutri memilih mengadopsi secara privat. Setelah melengkapi persyaratan dan mendapatkan rekomendasi dari Dinsos Provinsi, calon orangtua angkat bertemu langsung dengan orangtua kandung, wali dan kerabat di pengadilan.

Mengadopsi melalui privat, katanya lebih cepat dibandingkan mengadopsi anak negara melalui yayasan atau panti yang ditunjuk pemerintah. Calon orangtua angkat harus menunggu cukup lama. Adopsi mengacu pada

Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Pengangkatan Anak. Salah satu penjelasan dalam PP adalah tentang jenis pengangkatan anak antar Warga Negara Indonesia.

Pengangkatan itu terdiri melalui lembaga, menurut hukum adat atau kebiasaan, secara privat, dan dilakukan orangtua tunggal. "Semua adopsi berlangsung secara privat. Cara ini lebih cepat dibanding jalur lain," jelasnya. (Ras)-f

JUMLAH BANTUAN RP 300 RIBU PER BULAN

Mulai Minggu Ini, BLT Perpanjangan Disalurkan

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul akan menyalurkan Bantuan Sosial Tunai (BST) perpanjangan dari Kementerian Sosial dalam minggu ini dan besaran bantuan yang berbeda dengan penyaluran regular. Pada bantuan dalam masa perpanjangan ini bantuan diberikan hanya sebesar Rp 300.000 per bulan dan sesuai dengan rencana akan dicairkan hingga akhir tahun 2020. "Persiapan penyaluran BST perpanjangan sudah kami lakukan dan rencananya disalurkan kepada keluarga penerima manfaat (KPM) mulai minggu ini," kata Kepala Bidang Kesejahteraan Sosial, Dinas Sosial Gunungkidul, Hadi Hendro Prayogo Selasa (25/8).

Untuk proses pencairan BLT perpanjangan ini akan terbagi menjadi dua cara yakni melalui bank yang ditunjuk pemerintah untuk 5.437 KPM dengan melalui rekening masing-masing penerima. Sedangkan kedua disalurkan melalui kantor pos yang jumlah penerima bantuan ini lebih banyak dari sebelumnya mencapai 36.134 KPM.

Adapun besaran bantuan yang diberikan berbeda dengan tahapan yang sudah terealisasi sebelumnya. Pada saat tahap pertama besaran bantuan mencapai Rp 600.000 per bulan yang diberikan mulai April hingga Juni. Sedangkan di masa perpanjangan, bantuan diberikan selama enam bulan dengan besaran

Rp 300.000 setiap bulan. "Besaran bantuan yang diberikan disesuaikan petunjuk teknis dari Pusat," imbuhnya.

Wakil Ketua Komisi D DPRD Gunungkidul, Ari Siswanto menambahkan untuk penyaluran BLT harus mematuhi protokol kesehatan agar tidak menjadi sumber dalam penyebaran virus Corona. Pihaknya berharap dalam penyaluran bisa tepat sasaran sehingga benar-benar dapat membantu masyarakat yang membutuhkan.

"Pemkab harus bisa memastikan bahwa bantuan yang tersalur sudah tepat sasaran sesuai dengan yang berhak menerima," terangnya. (Bmp)-f

PAI-UAD MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU

Mewujudkan Madrasah Adiwiyata

WONOSARI (KR) - Visi sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Wonosobo Gunungkidul disampaikan oleh Kepala Madrasah Heri Musthofa yaitu menjadi madrasah unggul peduli lingkungan atau Adiwiyata. "Saat ini madrasah telah mencapai prestasi di tingkat Kabupaten Gunungkidul sebagai madrasah Adiwiyata, selanjutnya akan ditingkatkan menuju Adiwiyata provinsi, dan nasional. Untuk mencapai target tersebut dibutuhkan peningkatan pengetahuan dan praktik pengelolaan madrasah Adiwiyata," ujarnya saat Program Pengabdian Masyarakat di MIM Laboratorium UAD, Wonosobo, Gunungkidul, Senin (24/8).

Sedangkan Dr Hendro

Widodo MPd, dosen Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) mengatakan, untuk mencapai visi yang dimaksud, kurikulum madrasah Adiwiyata harus di desain mendukung keterlaksanaan program Adiwiyata dengan mengembangkan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup. Selain itu, menciptakan kegiatan ekstra kurikuler/kurikuler di bidang lingkungan hidup berbasis partisipatif di sekolah, pengembangan fungsi sarana pendukung sekolah yang ada untuk pendidikan lingkungan hidup, dan didukung pula oleh visi dan misi sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

Sementara itu, Dr Djamiluddin Prawironegoro MPdI menambahkan, pen-

ting kiranya untuk mengelola budaya sekolah agar apa yang didapatkan oleh siswa dapat diimplementasikan di rumah-rumah mereka, kampung halaman, desa dan menjadi 'way of life' generasi milenial di masa yang akan datang.

Kegiatan ini diselengga-

rakan selama dua hari yaitu Senin-Selasa (24-25/8). Diikuti oleh kepala sekolah, seluruh guru, dan tenaga kependidikan bersama mahasiswa MPAI UAD, Nanang Wahyudi, Ganjar Adi Prana, Kharisma Noor Lathifatul Mahmudah dan Fadhilah Husni. (Ded)-f



KR-Istimewa

Dr Hendro Widodo MPd (tengah) dan Dr Djamiluddin P MPdI (kanan) menyampaikan materi di MIM.

ADANYA BANDARA

Pemkab Kurang Sigap Tangkap Peluang

PENGASIH (KR) - Pemerintah Kabupaten Kulonprogo dinilai Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo Akhid Nuryati SE, kurang sigap menangkap peluang adanya Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) dengan munculnya banyaknya restoran dan perhotelan. Multiplier effect (efek ganda) dari proyek strategis nasional di antaranya pembangunan BIY ini sudah mulai terlihat dengan maraknya usaha restoran dan pembangunan hotel.

"Perangkat pemerintah daerah terkesan belum siap untuk menjadikan kedua yang menjadi primadona cukup menjanjikan, selain Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)," kata Akhid, Selasa (25/8) mensikapi Nota Keuangan dan Rancangan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2020 yang diajukan Pemkab Kulonprogo.

Menurutnya, pajak air tanah akan meningkat

seiring dengan pembangunan hotel di samping sebenarnya mampu menjadi trigger (pelatuk) untuk pemulihan ekonomi bagi pengusaha lokal yang sangat terdampak Covid-19. "Perangkat, kebijakan dan tindakan apa saja yang sudah, sedang dan akan disiapkan pemkab agar potensi ketiga pajak tersebut bisa direalisasikan secara maksimal," ucapnya.

Sementara itu, Ketua Fraksi PAN DPRD Kulonprogo Upiyo Al Hasan mempertanyakan upaya Pemkab Kulonprogo meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata, dan program prioritas pariwisata apa yang akan dikembangkan ada berapa dari sekian destinasi dan potensi wisata yang ada. "Terobosan apa saja yang ditempuh dalam masa pandemi Covid-19 ini baik dari sektor pariwisata maupun dari sektor riil lainnya," tanya Upiyo.

Fraksi PAN juga mempertanyakan langkah pemkab dalam mensikapi wabah Covid-19. Saat ini masih terus terjadi kasus dan munculnya klaster

baru. Langkah yang dilakukan tim satgas Covid-19 agar bisa segera terkendali dengan baik serta langkah yang akan ditempuh agar keadaan segera normal pada wilayah yang terdapat klaster.

Fraksi PAN mendesak langkah cepat apa yang dilakukan pemkab dan Satgas Covid-19 terkait efek perekonomian, sektor per-

dagangan, sektor peternakan dalam hal suplai bahan dan penjualan hasil produksi. Contoh penanganan kasus Klaster Srikayangan. "Kami minta pula pemkab segera bekerja cepat mengantisipasi alih fungsi lahan sebagai akibat percepatan sarana prasarana pendukung dan penunjang akses bandara," tuturnya. (Wid)-f

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19
GRAND INNA MALIBORO HOTEL JL. MALIBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
SENIN S/D MINGGU

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	25/Aug/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.550	14.800
EURO	17.150	17.450
AUD	10.500	10.750
GBP	19.000	19.500
CHF	15.900	16.300
SGD	10.600	10.950
JPY	137,00	142,00
MYR	3.425	3.625
SAR	3.650	4.000
YUAN	2.050	2.175

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing